

Peran dan Strategi Pendidik dalam Meningkatkan Antusias Belajar Siswa Kelas XII di SMA Muhammadiyah Kalasan

Dinda Fajarika Syafitri*¹), Ajeng Retno Ariani², & Denik Wirawati³

^{1,2,3}Universitas Ahmad Dahlan,

Key Words:

antusias belajar; peran; strategi pendidik

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan strategi pendidik dalam meningkatkan antusias belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII SMA Muhammadiyah Kalasan. Pendekatan dalam penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran dan strategi pendidik dalam meningkatkan antusias belajar siswa di SMA Muhammadiyah Kalasan sudah maksimal karena pendidik sudah melaksanakan perannya dengan baik untuk memotivasi serta meningkatkan belajar siswa. Adapun peran pendidik dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain pendidik menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik mampu membuat suasana kelas yang kondusif, pendidik mampu mewujudkan metode pembelajaran yang bervariasi, pendidik meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, terkadang juga pendidik memberikan penghargaan kepada siswa dapat berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi belajar, dan pendidik mampu menciptakan aktivitas yang melibatkan para siswa di dalam kelas.

How to Cite: Syafitri, D. F., Ariani, A. R., & Wirawati, D. (2022). Peran dan Strategi Pendidik dalam Meningkatkan Antusias Belajar Siswa Kelas XII di SMA Muhammadiyah Kalasan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan, keahlian, serta keefektifan. Pendidikan juga diharapkan menjadi dasar dalam perkembangan, karena jika suatu Negara Maju adalah Negara yang mempunyai sistem pendidikan yang baik. Oleh karena itu, guna meningkatkan sistem pendidikan kearah yang lebih baik, dengan proses tertentu. Pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat berarti buat menjamin pertumbuhan serta kelangsungan kehidupan sesuatu bangsa, serta jadi kaca karakter warga. Lewat pembelajaran, seorang diharapkan memperoleh ilmu pengetahuan serta keterampilan selaku upaya buat tingkatan kehidupan yang lebih sempurna. Salah satu penanda mutu pembelajaran bisa dilihat dari prestasi belajar siswa.

Proses belajar mengajar mengaitkan bermacam berbagai aktivitas yang wajib dicoba, paling utama bila menginginkan hasil yang maksimal. Salah satu metode yang bisa dipakai supaya memperoleh hasil maksimal semacam yang di idamkan merupakan berikan tekanan dalam proses pendidikan. Guru wajib bisa menghasilkan keadaan pendidikan yang aktif, inovatif, efisien serta mengasyikkan untuk para siswa. Dalam perihal ini, guru wajib bisa merancang sesuatu pendekatan pendidikan—baik dari segi tata cara ataupun sediakan media pembelajaran yang bisa menarik atensi siswa, sehingga siswa bisa termotivasi untuk belajar di sekolah. Pendekatan pendidikan yang bisa jadi alternatif untuk tingkatan motivasi serta prestasi akademik siswa antara lain dengan memakai tata cara pendidikan kooperatif.

Pembelajaran memiliki peranan yang berarti dalam meningkatkan kemampuan yang dipunyai manusia. Untuk mewujudkan guna serta tujuan pembelajaran nasional tersebut, mutu pembelajaran wajib ditingkatkan semenjak dini supaya sumber energi manusia di Indonesia terus menjadi bermutu. Di lingkungan sekolah, kenaikan mutu pembelajaran bisa dilihat lewat pencapaian prestasi siswa.

Seorang pendidik merupakan salah satu peran penting dalam dunia pendidikan, terlebih lagi peran seorang guru dapat meningkatkan minat para siswa dalam belajar baik itu akademik maupun non akademik. Proses belajar mengajar mengaitkan bermacam berbagai aktivitas yang wajib dicoba, paling utama bila menginginkan hasil yang maksimal. Salah satu metode yang bisa dipakai supaya memperoleh hasil maksimal semacam yang di idamkan merupakan berikan tekanan dalam proses pendidikan. Guru wajib bisa menghasilkan keadaan pendidikan yang aktif, inovatif, efisien serta mengasyikkan untuk para siswa. Dalam perihal ini, guru wajib bisa merancang sesuatu pendekatan pendidikan—baik dari segi tata cara ataupun sediakan media pembelajaran yang bisa menarik atensi siswa, sehingga siswa bisa termotivasi buat belajar di sekolah. Pendekatan pendidikan yang bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan motivasi serta prestasi akademik siswa antara lain dengan memakai tata cara pendidikan kooperatif. Pembelajaran memiliki peranan yang berarti dalam meningkatkan kemampuan yang dipunyai manusia. Buat mewujudkan guna serta tujuan pembelajaran nasional tersebut, mutu pembelajaran wajib ditingkatkan semenjak dini supaya sumber energi manusia di Indonesia terus menjadi bermutu. Di Lingkungan sekolah, kenaikan mutu pembelajaran bisa dilihat lewat pencapaian prestasi siswa. Sekolah melaksanakan bermacam upaya buat tingkatan prestasi siswa baik lewat aspek yang berasal dari dalam diri siswa (internal) atau pun aspek dari luar diri siswa(eksternal). Bersumber pada hasil riset pendahuluan, dikenal kalau SMA Muhammadiyah Kalasan adalah salah satu sekolah dengan sarana belajar yang lengkap. Sarana yang lengkap ini semacam tersedianya gedung sekolah yang baik, ruang kelas yang baik, PC, laboratorium buat aplikasi yang lengkap, bibliotek yang baik, masjid, serta lain sebagainya (Sunadi, 2010)

Antusias belajar siswa sangat berpengaruh terhadap jalannya proses pendidikan di sekolah, seorang pendidik merupakan oknum yang berperan sangat penting dalam meningkatkan antusias belajar siswa karena pada dasarnya seorang pendidik memiliki *power* atau kekuatan dalam sebuah proses belajar mengajar. Peran dan strategi yang dimiliki guru haruslah memiliki dampak sebagai bentuk peningkatan antusias siswa dalam belajar, terutama pada kelas XII yang bisa kita katakan tingkatan tertinggi pada jenjang SMA yang pastinya haruslah lebih fokus dalam belajar. Maka dari itu pada penelitian ini akan membahas:

1. Bagaimana peran pendidik dalam meningkatkan antusias belajar siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Kalasan?
2. Bagaimana strategi pendidik dalam meningkatkan antusias belajar siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Kalasan?

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menghasilkan data yang berupa penjelasan kata maupun kalimat. Analisis kualitatif berfokus pada deskripsi penempatan data yang melukiskan ke dalam bentuk kata. Metode penelitian yang digunakan berupa metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis suatu objek dari suatu situasi tertentu yang diperoleh dari semua data yang dilakukan selama kegiatan pengenalan lapangan persekolahan. Penelitian deskriptif kualitatif akan di ungkap fakta atau peristiwa kemudian keadaan yang terjadi ketika penelitian berlangsung Teknik pengambilan data dilakukan secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dari kegiatan yang terjadi di

lapangan. Dokumentasi juga dilakukan dalam penelitian ini agar peneliti mendapatkan data yang valid sehingga bisa menjadi tumpuan dalam melakukan penelitian.

Adapun waktu dalam penelitian ini dilakukan pada Bulan Agustus sampai bulan September 2022. Subjek penelitian adalah siswa dari kelas XII IPA dan IPS, yang berjumlah siswa XII IPA 12 orang dan siswa IPS berjumlah 11 orang dan seorang guru Bahasa Indonesia kelas XII IPA dan IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya peran dan strategi guru di SMA Muhammadiyah Kalasan. Berdasarkan hal tersebut ini sangat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran serta hasil yang diperoleh para siswa. Akan tetapi setelah memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung peran serta strategi yang dicurahkan selama pembelajaran di kelas kurang adanya perhatian secara utuh terhadap strategi yang dipakai oleh para guru yang terlihat monoton sehingga mengakibatkan peran guru yang sesungguhnya dalam kalangan siswa tidak terealisasi secara utuh dan maksimal dan juga memperlihatkan antusias belajar siswa yang sangat minim dalam menuntut ilmu baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Maka dari itu kami berupaya meningkatkan strategi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas XII MIPA dan XII IPS sehingga dapat memperlihatkan peran para pendidik secara menyeluruh dan juga dapat meningkatkan antusias belajar para siswa yang tentunya memiliki dampak positif terhadap siswa itu sendiri dan juga sekolah.

Contoh:

Tabel 1. Jumlah Siswa Pada Kelas XII

Sekolah	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
SMA Muhammadiyah Kalasan	XII MIPA	3	9	12
SMA Muhammadiyah Kalasan	XII IPS	9	2	11

Sumber: Data kelas SMA Muhammadiyah Kalasan, 2022

Berdasarkan data Tabel 1, sebagian besar siswa kelas XII terlihat kurang memiliki antusias belajar yang menyebabkan strategi yang dimiliki oleh guru dalam meningkatkan antusias mereka dalam belajar akan lebih besar, agar capaian dalam meningkatkan antusias belajar dari para siswa lebih maksimal dan mencapai target yang diinginkan. Dari berbagai macam strategi yang akan diterapkan dalam pembelajaran kepada siswa akan memperlihatkan bahwasanya peran pendidik merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh para pendidik.

Tabel 2. Strategi Pendidik yang Ditingkatkan

No.	Strategi yang dipakai guru saat observasi pembelajaran PLP 2	Strategi yang dilakukan saat praktik pembelajaran PLP 2
1	Menuntun anak yang hanya ingin belajar	Mengajak seluruh siswa untuk belajar
2	Berfokus kepada beberapa siswa saja	Memberikan perhatian secara merata kepada seluruh siswa kelas
3	Tidak terlalu memperhatikan kepada masing masing meja siswa	Mendatangi masing-masing meja siswa sebagai bentuk ajakan

4	Kurang berinteraksi sebagai teman kepada siswa	Berinteraksi layaknya teman agar mereka antusias dalam mengikuti pembelajaran
5	Kurang memakai sistem pemberian hadiah kepada siswa	Menggunakan sistem pemberian hadiah karena banyak dari kalangan siswa menyukai hal tersebut

Sumber: Diolah dari hasil data observasi, 2022

Hasil data Tabel 2., strategi yang ditingkatkan dalam pembelajaran memiliki pengaruh besar kepada antusias belajar siswa sehingga memiliki rasa semangat serta tanggung jawab dalam belajar yang memperlihatkan secara menyeluruh peran seorang guru dalam antusias belajar siswa.

Pembahasan

Peran pendidik dalam meningkatkan antusias belajar siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Kalasan

Salah satu faktor yang menonjol dalam prestasi belajar siswa yaitu motivasi belajar. Motivasi adalah upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau upaya penggerak dari pokok untuk melakukan suatu perilaku dalam suatu arah. Pada psikologi motivasi yang dimaksud dengan sesuatu ada dalam diri seorang yang bisa pengaruhi tingkah lakunya dalam melaksanakan aktivitas. motivasi serta belajar ialah 2 perihal yang silih pengaruhi. Pembelajaran adalah pergantian perilaku secara relatif menetap serta secara kesanggupan terjalin sebagai hasil dari praktek ataupun penguatan yang bertumpuan dengan tujuan mencapai tujuan tertentu.

Dalam kegiatan belajar mengajar harus sukses dan baik, apabila siswa rajin dalam mengerjakan tugas, giat dalam memecahkan permasalahan serta halangan secara mandiri. Peserta didik yang sudah termotivasi hingga hendak mempunyai kemauan serta harapan buat sukses serta bila hadapi kegagalan hingga siswa tersebut hendak berupaya sekuat tenaga buat bisa menggapai kesuksesan yang ada dalam prestasi belajar. Melalui usaha yang dilakukan dengan tekun serta berdasarkan motivasi yang kokoh hingga hendak menciptakan prestasi belajar yang baik. Sudut pandang dari motivasi belajar, ada pula deskripsi selaku berikut:

1. Menggapai Suatu Partisipan siswa merasa tergerak untuk buat berjuang demi memperhatikan kemauan serta tumpuan.
2. Keterikatan merupakan salah satu sudut pandang lumayan berarti dalam proses belajar. Dengan mempunyai komitmen yang besar, partisipan didik mempunyai pemahaman buat belajar, sanggup mengerjakan tugas serta sanggup menyeimbangkan tugas.
3. Inisiatif Partisipan didik dituntut buat menimbulkan ide- ide baru yang hendak mendukung keberhasilan serta kesuksesannya dalam menuntaskan proses pendidikannya, sebab dia sudah paham serta apalagi menguasai dirinya sendiri, sehingga dia bisa menuntun dirinya sendiri buat melaksanakan hal- hal yang berguna untuk dirinya serta pula orang di sekitarnya.
4. Optimis Perilaku gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan serta senantiasa yakin kalau tantangan senantiasa terdapat, namun tiap dari kita mempunyai kemampuan buat tumbuh serta bertumbuh lebih baik lagi.

Kedudukan seorang guru sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Kedudukan guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak perihal semacam selaku pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator, dsb. Sejalan dengan perpindahan arti pendidikan dari pendidikan yang berorientasi kepada guru (*teacher oriented*) ke pendidikan yang berorientasi kepada siswa (*student oriented*), hingga kedudukan guru dalam proses

pendidikan juga hadapi perpindahan, salah satunya merupakan penguatan kedudukan guru selaku motivator. Proses pendidikan hendak sukses bila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru butuh meningkatkan motivasi belajar siswa. Buat mendapatkan hasil belajar yang maksimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuklah sikap belajar siswa yang efisien.

Strategi pendidik dalam meningkatkan antusias belajar siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Kalasan

Dalam dunia pendidikan tentunya setiap pendidik memiliki rencana ataupun rancangan dalam proses melakukan pembelajaran. Karena pada dasarnya setiap pendidik menginginkan hasil yang maksimal yang dicapai oleh para peserta didik, bahkan bukan hanya dalam meningkatkan hasil yang dicapai oleh peserta didik saja juga keinginan guru dalam meningkatkan mutu baik itu pada guru itu sendiri, siswa, bahkan sekolah. Menurut Hilda Taba (Supriadi Saputro, 2000: 21) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan dan fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Karena dengan meningkatnya antusias belajar para siswa dapat meningkatkan mutu sekolah, maka dari itu pentingnya setiap pendidik memiliki strategi dalam setiap proses pembelajaran guna meningkatkan antusias dalam belajar para siswa.

Strategi pendidik untuk meningkatkan antusias belajar siswa merupakan bentuk usaha guru dalam memunculkan minat atau meningkatkan minat belajar pada diri para peserta didik yang akan memberi dampak positif pada diri mereka masing-masing bahkan pada sekolah itu sendiri. Menurut Achadah (2019) dalam (Khoerunnisa et al., 2021) faktor utama yang menentukan suatu strategi adalah tujuan utama dalam pembelajaran yang akan dicapai. Strategi Pendidik dalam Meningkatkan Antusias Belajar Siswa Kelas XII tentunya sangatlah diperlukan kegiatan yang lebih ekstra karena pada dasarnya kelas merupakan tingkatan tertinggi dalam jenjang Sekolah Menengah Atas yang memerlukan motivasi dalam belajar yang tentunya peran guru termasuk di dalamnya sehingga setiap guru memerlukan strategi dalam meningkat antusias mereka dalam belajar dengan harapan besar mereka dapat memperoleh hasil yang memuaskan dalam belajar.

Beberapa strategi yang mulai diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu pelajaran Bahasa Indonesia sendiri ialah seperti

1. Menjadi seorang pendidik yang ramah dan menyenangkan

Sosok pendidik yang memiliki sifat ramah dan menyenangkan akan mendorong suasana kelas menjadi lebih bersemangat dan saling memberikan energi positif serta meningkatkan semangat siswa dalam memulai pembelajaran. Menurut (Depdikbud, 2016) dalam (Muti'ah et al., 2021) proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Seperti hal kecil yang dapat dicontoh adalah dengan memberikan senyuman setiap kali masuk kedalam kelas, menanyakan kabar para siswa sebagai bentuk perhatian agar mereka merasa lebih dekat dengan guru, tidak memasang mimik wajah tidak menyenangkan karena hal tersebut dapat berdampak buruk pada siswa dan suasana kelas dalam belajar.

2. Masuk ke dalam kehidupan para siswa

Dalam hal ini masuk ke dalam kehidupan para siswa bukan berarti ikut campur dalam segala permasalahan yang dimiliki oleh siswa, namun bisa menyelaraskan diri dengan siswa agar pembicaraan antara pendidik dan peserta didik menjadi sinkron dan

berkesinambungan. Contohnya seperti, mengerti berbagai macam bentuk *trend* yang ada di kalangan mereka. Dengan cara berikut strategi yang dilakukan oleh guru dapat lebih mendekatkan diri dengan para siswa sehingga bisa dengan mudah mengajak mereka untuk belajar.

3. Memberikan *reward* atau penghargaan kepada siswa yang bersemangat

Pemberian *reward* atau pun penghargaan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi besar seorang guru kepada siswa, karena pada dasarnya setiap orang menyukai hadiah atau pun penghargaan. Contohnya seperti, jika siswa memiliki semangat dalam menjawab pertanyaan, memiliki rasa percaya diri yang patut di contoh oleh rekanya, atau berani menyampaikan pendapatnya, lalu guru memberikan penghargaan berupa *snack* atau alat tulis dan lainnya.

4. Menjadi teman bagi mereka

Dalam konteks menjadi teman bagi mereka ialah menjadikan mereka mudah untuk terbuka kepada guru, agar guru juga lebih tahu kondisi dari siswa yang sesungguhnya agar tidak adak ada kecurigaan guru kepada siswa. Menurut Saraswati (2015:11) strategi belajar merupakan siasat yang dilakukan sesuai dengan kenyamanan seseorang. Contohnya seperti, bisa menjadi tempat ternyaman bagi mereka berbagi keluh kesah.

5. Interaksi sebagai proses belajar mengajar

Kerjasama antara guru dan siswa dalam pembelajaran , akan membentuk satu kesatuan belajar merupakan suatu kegiatan yang menjadi rutinitas para peserta didik, sedangkan proses mengajar atau memberikan ilmu merupakan rutinitas atau aktivitas yang dilakukan oleh guru. Arisanti (2018) mengemukakan bahwa dalam kerja sama pengajaran dan pembelajaran ada proses dimana dapat mempengaruhi bergantung di antara siswa dan pendidik. Hubungan personal dimana pendidik dan siswa saling memberi pengaruh bergantung pada teknik dan strategi dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.

6. Ciptakan Lingkungan Kelas Bebas Ancaman

Terkadang terdapat guru yang sangat menekan sebuah konsekuensi jika ada siswa yang melakukan pelanggaran dan juga guru terus mengulang dan mengingat dan mengulang pembahasan yang sama. Dengan perlakuan seperti itu akan memberikan *image* negatif terhadap seorang guru, karena siswa beranggapan bahwasanya ia tidak pernah mendapatkan kepercayaan dari guru, tapi pada nyatanya guru membahas perihal tersebut secara berulang memiliki dampak negatif kepada siswa. Lebih baik guru memberikan motivasi dan lebih mendengarkan alasan dari siswa terkait pelanggaran yang ia lakukan. Dengan dilakukannya hal tersebut siswa lebih merasa dipercaya. Dan membuat peserta didik termotivasi agar tidak melakukan kesalahan atas pelanggaran yang dilakukan.

7. Berikan kebebasan kepada mereka dalam mengekspresikan diri

Setiap individu tentunya memiliki bentuk pengekspresian dirinya masing-masing tak terkecuali dalam hal belajar, pastinya mereka mempunyai gaya belajar mereka masing-masing yang membuat mereka senang serta *enjoy* dalam dalam belajar. Menurut Ad. Rooijackers (1990:1) dalam (Arianti et al., 2018) mengajar berarti menyampaikan atau menularkan pengetahuan dan pandangan. Sebagai guru kita harus memperhatikan hal-hal kecil tersebut karena bisa jadi yang sebenarnya mereka memiliki antusias belajar yang tinggi namun terhalang karena tidak adanya kebebasan mereka dalam mengekspresikan diri menjadikan mereka siswa yang tertutup dan pemalas. Contohnya seperti, membiarkan mereka melakukan diskusi bersama teman sekelasnya namun dalam artian masih di dalam pantauan guru dan guru juga tidak terlalu memaksakan kehendaknya yang membuat siswa merasa terpaksa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

KESIMPULAN

Peran pendidik dalam memotivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Kalasan telah optimal sebab guru telah melakukan kedudukannya dengan baik untuk memotivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi dalam menggali ilmu mengakibatkan kenaikan minat belajar serta tingginya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa. Peningkatan cara belajar berakibat nyata pada kenaikan prestasi belajar dan penguasaan teknik belajar. Motivasi dan cara belajar berpengaruh secara signifikan terhadap keahlian, motivasi, serta cara belajar siswa. Usaha guru dalam memunculkan atau meningkatkan minat belajar pada peserta didik merupakan salah satu usaha strategi pendidik dalam meningkatkan antusias belajar siswa. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kalasan menunjukkan munculnya peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkannya berbagai strategi pembelajaran yang telah dirancang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kalasan ini tidak akan terlaksana hingga sampai penyusunan luaran artikel ilmiah kelompok ini jika tidak adanya kerja sama secara utuh dengan pihak-pihak yang terlibat. Terutama tentunya kami bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta keselamatan bagi kita semua, Dengan demikian kami Dinda Fajarika Syafitri dan Ajeng Retno Ariani mahasiswa dari PLP 2 dengan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah SMA Muhammadiyah Kalasan yang telah memberikan ruang dalam kami memperoleh ilmu serta pengalaman dalam mengajar peserta didik, kepada guru pamong kami yakni ibu Erna Munifah S.Pd yang telah memberikan bimbingan secara utuh kepada kami dalam praktik pembelajaran di dalam kelas, kepada Dosen Koordinator Lapangan yakni Drs. Japen Sarage, M.A. yang telah menerjunkan dan menarik kembali kami dalam kegiatan PLP 2 ini, kepada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu ibu Denik Wirawati M.Pd yang tidak bosan dalam mengingatkan dalam berperilaku baik saat pelaksanaan PLP 2 dan senantiasa membimbing kami dalam pembuatan artikel ilmiah ini serta luaran PLP 2 yang lainnya, tidak lupa juga kami berterima kasih kepada segenap siswa dari kelas XII di SMA Muhammadiyah Kalasan yang telah membantu kami dalam mewujudkan praktik pembelajaran yang telah kami rancang, dan tidak terkecuali kepada rekan-rekan kelompok PLP 2 yang melaksanakan PLP 2 di SMA Muhammadiyah Kalasan yang senantiasa saling membantu dalam pelaksanaan proses praktik pembelajaran di lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunadi, L. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–19.
- Khoerunnisa, R. A., Fathurrohman, N., & Arifin, Z. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUMASPUL Jurnal Pendidikan*, 5(2), 212–215.
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2)
- Muti'ah, A., Purnomo, B. E., Widayati, E. S. (2021). Strategi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Jember. FKIP Universitas Jember.